

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA INSANI
CIKAMPEK**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

MUHAMMAD RAUSYAN FIKRI

NIM. 22104090053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Rausyan Fikri
NIM : 22104090053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan Sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul
**"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah Dasar
Islam Terpadu Bina Insani Cikampek"** adalah benar-benar hasil karya
penulisan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada
bagian yang telah dirujuk dan di sebutkan dalam footnote dan daftar pustaka.
Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka
tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2026



Muhammad Rausyan Fikri
NIM. 2204090053

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum W; B;.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Raufyan Fikri
NIM : 22104090053
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cilampek.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami menghimpun agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunculkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum W; B;.

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Adhi Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198009012608011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2803/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA INSANI CIKAMPEK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAUSYAN FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090053
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



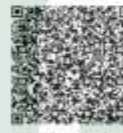
Ketua Sidang
Dr. Adhi Setiawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8b4e5a2f33



Penguji I
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8b952116413



Penguji II
Himawan Patranta, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8b9b285a2d



Yogyakarta, 11 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8b9b285a2d

MOTTO

“A Journey of a thousand miles begins with a single step”

-Lao Tzu-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، وَخَالِقِ اللَّوْحِ وَالْقَلَمِ، وَمُعْطِي قَدْرِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Zat yang telah menciptakan seluruh makhluk dan menentukan segala ketetapan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang tetap teguh di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk mengkaji Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek. Dalam proses penyelesaiannya, penulis banyak menerima bimbingan, dukungan, serta arahan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Muhammad Iskhak, M.Pd., yang telah berperan penting dalam mendampingi perjalanan akademik penulis dengan penuh dedikasi.
4. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), atas segala ilmu, nasihat, dan arahan teknis yang sangat berarti bagi terselesaikannya tugas akhir ini.

5. Seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis selama masa studi.
6. Kepala Sekolah dan Guru SDIT Bina Insani Cikampek yang telah berpartisipasi dan membantu proses pengambilan data melalui pengisian kuesioner.
7. Kedua orang tua tercinta, keluarga besar Bani Majid, keluarga besar Bani Syamsul atas doa, motivasi, nasihat, dan dukungan moril maupun materiil yang tak terhingga. Tidak lupa untuk adik-adik penulis, yang senantiasa memberi semangat selama masa perkuliahan.
8. Sahabat baik Penulis, Haikal Kamal. Terima kasih selalu ada untuk penulis.
9. Keluarga Takmir Masjid Al-Qomar. Terima kasih sudah menjadi Rumah kedua bagi penulis.
10. Keluarga Angkringan Pride, Dina, Ari, Ibnu, Ameng, Fitro, Ayeen, dan Ucup. Terima kasih atas kebersamaan dan cerita yang telah dilalui bersama.
11. Warga Kehidupunk. Ali, Hapid, Isal, Rizki, Hanafi, Yudha, Sadam, wapik, rahmin, dan Adib. Terima kasih atas waktu dan segala pengalaman yang sudah diberikan bersama penulis.
12. Elder fam, Zaraa, Awan, Arif, Zahra, Hanis. Terima kasih sudah menjadi tempat bersandar.
13. Pengurus Divisi Inggris, Aisah, Enjel, Arif, Awan, Dinda, Hanis, Zara, Kiya, Nabel, Nabila, Najwa, Shiva, Zahra, dan Al. Pengurus Inti, Opang, Fauzi, Fatimah, Putri, Linlin, Laila, Berlian, Kyra, Fathir, Nabila Luthfia, Nailil, dan seluruh keluarga UKM Studi Pengembangan bahasa Asing.

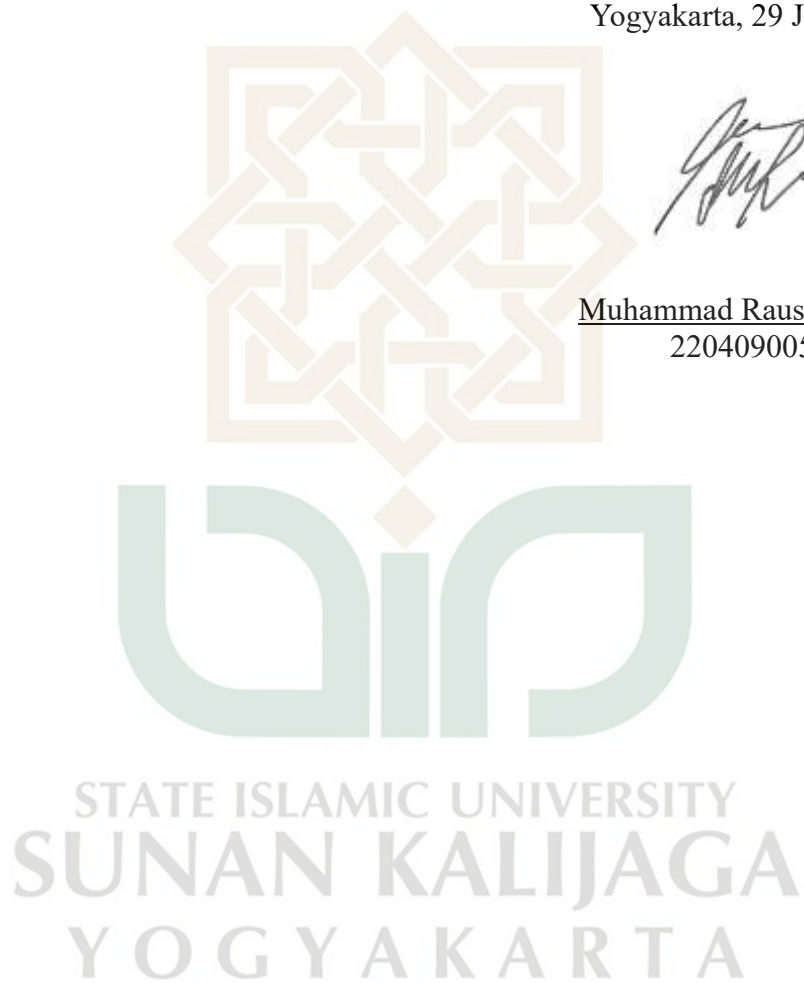
14. Mentor dan teman perantauan, Ulmi, Mas Jo, Sema, Syifa, Kak Ela, Kak Nia, Kak Ucin, Kak Bagus, Kak Agnia, dan Kak Wanda. Terima kasih atas nasehat, bimbingan, dan arahan yang sangat membantu penulis dalam berproses.
15. Sembagi Arutala, Yusup, Riskuy, Maul, Roy, Has, Zak, Asr, At, Nop, Fakhry, Fau, Pip, Num, Kem, Pio, Dap, Iffah, nur.
16. KKN 117 Bonjokkidul, Abah, Gus Nizar, Risti, Ana, Ami, Nila, Kania, Nurul, dan Dwi. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita di ujung episode Perkuliahan Penulis.
17. HMPS MPI, UKM SPBA, PK IMM FITK, Pemuda Peduli Jogja, Chi Alpha Jogja, Komunitas Saling Sandar, dan Voluntrip Action.
18. Sahabat Al-Islam, Abid, Madi, Akrom, Burhan, dan seluruh warga kontrakan pogung. Terima kasih sudah menjadi tempat berteduh.
19. Teman-teman seperjuangan Asteration 22 dan teman-teman satu dosen pembimbing, Nasywa, dan Saddam yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala serta rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 29 Juli 2026



Muhammad Rausyan Fikri
2204090053



ABSTRAK

Muhammad Rausyan Fikri. 2026. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek. Skripsi Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prestasi sekolah bukan hanya representasi hasil belajar, tetapi juga pelaksanaan system sekolah. Kepala sekolah dalam hal ini dinilai berperan penting dalam meningkatkan dan menjaga prestasi. Namun belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah tanpa adanya variable lain. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani Cikampek serta mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani Cikampek serta mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SDIT Bina Insani Cikampek yang berjumlah 34 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,714 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 71,4% terhadap prestasi sekolah, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dan memiliki kontribusi yang kuat terhadap prestasi SDIT Bina Insani Cikampek. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah perlu terus dilakukan sebagai upaya mendukung peningkatan mutu dan prestasi sekolah secara berkelanjutan.

Kata kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, prestasi sekolah, manajemen pendidikan, sekolah Islam terpadu.*

ABSTRACT

Muhammad Rausyan Fikri. 2026. The Influence of Principal Leadership on Achievement at Bina Insani Cikampek Integrated Islamic Junior High School. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

School achievement is not only a reflection of learning outcomes, but also the implementation of the school system. The principal, in this regard, is considered to play a crucial role in improving and maintaining achievement. However, few studies have specifically examined the relationship between the principal's leadership role and school achievement without the inclusion of other variables. Therefore, this study aims to determine the influence of principal leadership on the achievement of the Bina Insani Cikampek Integrated Islamic Elementary School (SDIT) and to determine the extent of the principal's leadership contribution to school achievement.

This study aims to determine the influence of principal leadership on achievement at Bina Insani Cikampek Integrated Islamic Elementary School (SDIT) and to determine the extent of the principal's leadership's contribution to school achievement.

The study used a quantitative approach. The study population was all 34 teachers at SDIT Bina Insani Cikampek, all of whom were sampled using a saturated sampling technique. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using descriptive statistics and simple linear regression with the help of IBM SPSS 27.

The results of the study indicate that principal leadership has a positive and significant effect on school achievement. This is evidenced by the results of the simple linear regression test, which obtained a significance value of 0.001 (<0.05), thus accepting the alternative hypothesis. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.714 indicates that principal leadership contributes 71.4% to school achievement, while the remaining 28.6% is influenced by factors outside the study. Based on the research results, it can be concluded that principal leadership is a significant factor and has a strong contribution to the achievement of SDIT Bina Insani Cikampek. Therefore, continuous improvement in the quality of principal leadership is necessary to support sustainable improvements in school quality and achievement.

Keywords: *principal leadership, school achievement, educational management, integrated Islamic school.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Kajian Teori.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	31
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian	39
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42

H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
C. Diskusi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Kuesioner Kepemimpinan Kepala Sekolah	40
Tabel 2. Blueprint Kuesioner Prestasi Sekolah	41
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Sekolah	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Prestasi Sekolah.....	43
Tabel 5. Kategorisasi Koefisien Cronbach's Alpha.....	44
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Prestasi Sekolah	45
Tabel 8. Karakteristik Responden	49
Tabel 9. Deskriptif Usia Responden.....	50
Tabel 10. Komparasi Skor Hipotetik & Empirik Variabel	51
Tabel 11. Norma Kategori Deskriptif.....	52
Tabel 12. Kategorisasi Deskriptif Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	53
Tabel 13. Kategorisasi Deskriptif Variabel Prestasi Sekolah	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	32
Gambar 2. Hasil Uji Deskriptif SPSS	51
Gambar 3. Uji Normalitas	54
Gambar 4. Uji Linearitas	55
Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas	55
Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear	56
Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden	86
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas.....	90
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	92
Lampiran 5. Surat Penunjukan DPS	93
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin	95
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal	96
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 10. Surat Keterangan Plagiasi.....	98
Lampiran 11. Sertifikasi PLP	99
Lampiran 12. Sertifikat KKN.....	100
Lampiran 13. Sertifikat ICT	101
Lampiran 14. Sertifikat TOEFL	102
Lampiran 15. Sertifikat IKLA.....	103
Lampiran 16. Sertifikat PKTQ.....	104
Lampiran 17. Curriculum Vitae	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi sekolah merupakan representasi hasil belajar siswa baik itu secara akademik maupun non akademik. Dalam hal ini terdapat berbagai hal yang dapat memengaruhi dari proses pembelajaran, lingkungan, pendekatan, bahkan manajemen sekolah. Secara khusus di Sekolah Dasar Islam Terpadu, integrasi kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam dan karakter religius di saat bersamaan mendorong terbentuknya kompetensi akademik dan pembentukan akhlak mulia. Dengan demikian pendidikan tidak hanya menekankan pada bagian kognitif, tetapi juga spiritual dan moral secara holistik, sehingga prestasi siswa berkembang menyeluruh.¹

Pondasi utama pembangunan sumber daya manusia berkualitas adalah pendidikan. Sekolah sebagai institusi yang pelaksana formalnya memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan secara efektif, berorientasi pada kualitas dan hasilnya, serta menghasilkan lulusan kompeten yang memiliki daya saing. Namun upaya untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan para siswa, tetapi juga pengelolaan manajemen sekolah. Dalam hal ini, kualitas tata kelola merupakan salah satu faktor kunci yang dapat berdampak pada keberhasilan sekolah

1 Nuraini, Rini, Uwe Barroso, Amina Intes, Indah Mukarromah, dan Qoidul Khoir. "The Role of E-Books in Improving Learning Achievement of Integrated Islamic Junior High School Students." *World Psychology* 3, no. 1 (2024): 95-112.

sebagai institusi pendidikan. Pada bagian inilah kepemimpinan kepala sekolah mengambil peran dalam hal pengelolaan berbagai sumber daya sekolah.²

Dalam hal ini peranan kepala sekolah berdampak besar dalam strategi implementasi pendidikan di tingkat sekolah mencakup iklim sekolah dan visi pedagogik kepala sekolah yang meliputi tujuan dan tindakan kepemimpinannya. Nilai-nilai yang dipegang kepala sekolah dan konsep pendidikan yang diterapkan membentuk landasan filosofis yang berikutnya membentuk budaya sekolah berdasarkan kebutuhan dan prioritas.³

Terdapat berbagai aspek manajemen sekolah yang menjadi peran kepemimpinan kepala sekolah mulai dari pembinaan guru, pengambilan keputusan, bahkan sampai pengembangan inovasi pembelajaran. Gaya kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan partisipatif ditemukan dalam berdampak pada penyelenggaraan sekolah, bahkan pada para civitas akademika secara signifikan. Dengan demikian berdampak pada hasil pembelajaran dan prestasi sekolah secara umum.⁴ Sebab kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan menciptakan kondusivitas pada iklim sekolah, sehingga memfasilitasi inovasi pembelajaran dan meningkatkan relasi baik antar guru. Dalam penelitian oleh Zain dkk., ditemukan bahwa implementasi kepemimpinan yang efektif berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi siswa. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peranan utama sebagai fasilitator

² Awaludin dan Fatmawati, "Principal's Leadership Style: Impact on Student Motivation and Teacher Performance," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 13, no. 4 (2025): 2439–48.

³ Miftahus Sa'adah. "Kepemimpinan sekolah berbasis pendidikan multikultural." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 6, no. 2 (2018): 141-150.

⁴ Awaludin and Fatmawati, "Principal's Leadership Style."

peningkatan efektivitas pembelajaran, seperti mengomunikasikan tujuan sekolah secara implementatif pada seluruh civitas akademika, serta meningkatkan keterlibatan seluruh warga sekolah untuk mencapai target prestasi.⁵

Aspek manajerial kepala sekolah juga berkaitan mencakup manajemen pengetahuan. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai penjamin pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan bersama civitas akademika dalam satu lingkup sekolah, sehingga pengetahuan pribadinya dapat menjadi pengetahuan bersama yang berkontribusi pada kinerja secara menyeluruh. Selain itu kepala sekolah juga berperan untuk mendorong perubahan dan pengembangan organisasi dengan pengetahuan sebagai pusatnya dengan tujuan optimalisasi pengembangan dan penyebaran pengetahuan.⁶

Selain pada kondisi ideal, kepala sekolah juga memiliki tuntutan untuk tetap melaksanakan kepemimpinan secara optimal di tengah kondisi krisis. Dalam hal ini diistilahkan dengan manajemen krisis yaitu persiapan dan pengelolaan situasi darurat tidak terduga yang berdampak pada seluruh civitas akademika mencakup siswa, guru, staf, dan pemilik kepentingan. Berbeda dengan manajemen resiko, hal ini mewajibkan kepala sekolah untuk menemukan cara

⁵ Noorma Fitriana M. Zain dan Fauzul Andim, "Model Ideal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 2, no. 2 (2024): 429–44.

⁶ Jannana, Nora Saiva, Heru Sulistya, Muhammad Qowim, dan Ali Murfi. "Human Resources Approach for Optimization of Knowledge Management Implementation: A Case Study at Binus University." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 219-234.

terbaik untuk menghadapi masalah sehingga segera dapat diatasi secara optimal.⁷

Pada kondisi ideal, prestasi sekolah termanifestasikan dalam kemampuan akademik para siswa khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Tingginya prestasi akademik merupakan representasi efektivitas pembelajaran dan dukungan kepala sekolah untuk memfasilitasi aktivitas belajar mengajar yang berkualitas. Merujuk pada penelitian oleh Faisal ditemukan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki kontribusi secara signifikan untuk meningkatkan skor literasi dan numerasi. Hal ini dapat terjadi dengan pengelolaan pembelajaran dengan basis data dan pemberdayaan guru. Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa capaian literasi meningkat dari yang awalnya 51,11% menjadi 86,67%, serta capaian numerasi yang awalnya 31,11% menjadi 74,42% dalam beberapa tahun dengan praktik kepemimpinan dan supervise yang konsisten. Dengan demikian menunjukkan hasil bahwa prestasi akademik dapat diperoleh jika kepala sekolah memiliki peran aktif dalam pemberdayaan guru dan pemimpin instruksional.⁸

Meski demikian, tolok ukur prestasi sekolah tidak terbatas pada hasil akademik seperti nilai atau skor asesmen, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan akademik dan non-akademik komptetitif. Idealnya sekolah mampu

⁷ Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, dan Nora Saiva Jannana. "Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis Covid-19 di Indonesia." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119-136.

⁸ Agus Faisal dan Hikma Apriani, "The Influence of School Principal Leadership on The Improvement of Literacy and Numeracy Achievements Based on Education Reports at Junior High School," *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 13, no. 1 (2025): 1533-41.

menunjukkan konsistensi prestasi para peserta didiknya dalam berbagai olimpiade, sehingga mengetahui daya saingnya sendiri dibanding lembaga pendidikan lainnya. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting untuk membentuk budaya kompetitif yang positif, sehingga memotivasi para siswa untuk mendapatkan prestasi baik di dalam sekolah maupun luar sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini secara efektif ditemukan berhubungan langsung dengan pengembangan profesional guru, sehingga pada akhirnya berhubungan dengan hasil belajar siswa secara konsisten.⁹

Selain itu prestasi sekolah idealnya juga tidak hanya merujuk pada satu atau dua indikator, tetapi merupakan manifestasi dari efektivitas, kontinuitas, dan inklusivitas sistem sekolah. Dalam hal ini mencakup berbagai hal terukur seperti hasil belajar, kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, manajemen lingkungan sekolah, serta kepemimpinan kepala sekolah secara integral. Efektivitas pembelajaran dan prestasi sekolah ditemukan banyak terpengaruh oleh berbagai faktor seperti iklim sekolah, kolaborasi guru, kepemimpinan, dan kualitas pedagogis yang secara keseluruhan perlu menjadi fokus sekolah untuk dapat mencapai prestasi secara holistik.¹⁰

Prestasi sekolah secara formal direpresentasikan pada akreditasi. Sebab akreditasi pada dasarnya merupakan indikator formal yang menggambarkan kualitas pendidikan secara menyeluruh dari manajemen, proses pembelajaran,

⁹ Sariakin et al., "Fostering a Productive Educational Environment: The Roles of Leadership, Management Practices, and Teacher Motivation," *Frontiers in Education* 10 (2025): 1499064.

¹⁰ Špela Javornik dan Eva Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness: A Systematic Literature Review," *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 13, no. 10 (2023): 2095–111.

input sumber daya, dan pada akhirnya output prestasi sekolah. Idealnya sekolah memiliki akreditasi yang layak seperti minimal B atau di atasnya, sebagai bentuk bukti bahwa sekolah memenuhi standar pendidikan nasional atau melebihi ekspektasi. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa sekolah yang kurang optimal dalam manajemen internal dan pelaksanaan aktivitas pembelajarannya, seringkali kesulitan memenuhi standar akreditasi. Di sisi lain sekolah dengan aktivitas pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan yang optimal berpeluang lebih besar untuk dapat mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan manajemen kualitas pendidikan ditemukan berhubungan langsung dengan hasil akreditasi yang merupakan manifestasi pencapaian indikator kunci survey kualitas sekolah.¹¹

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal, Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani juga tidak lepas dari kondisi kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah sebagaimana dijelaskan sebelumnya. SDIT Bina Insani merupakan sekolah dasar swasta di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. lokasinya berada di Kampung Sukajadi, Cikampek Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 2003 serta menerapkan pendidikan dengan basis islam terpadu untuk mencapai visinya yaitu mencetak generasi berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing tinggi. Selama perjalanan pelaksanaan pendidikannya, SDIT Bina Insani sudah mendapatkan akreditasi A yang merepresentasikan komitmen kuat untuk

¹¹ Arismunandar Arismunandar dan Sumarlin Mus, "Akreditasi Sekolah: Faktor Penyebab Rendahnya Peringkat Akreditasi Sekolah Dasar," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 347–56.

melaksanakan pendidikan secara berkualitas didukung oleh fasilitas, tenaga pengajar profesional, dan lingkungan yang kondusif.¹²

Berdasarkan uraian sebelumnya, diperlukan penelitian yang secara komprehensif dan empiris memahami berbagai faktor yang menentukan prestasi sekolah, secara khusus kepemimpinan sekolah pada konteks sekolah islam terpadu. Pada berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi siswa, bukan prestasi sekolah, sehingga pada topik prestasi sekolah secara spesifik, cenderung masih sangat terbatas. Penelitian berikut bertujuan untuk mengisi kurangnya literatur dalam hal tersebut dengan memberikan bukti ilmiah yang sesuai untuk dapat merumuskan kebijakan. Dengan demikian diajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Prestasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek?
2. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek?

¹² “Data Pokok SDIT BINA INSANI - Pauddikdasmen,” accessed January 7, 2026, <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/BEDEECB76B50F1FF7746>.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek.
- b. Mengetahui besarnya kontribusi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mengembangkan teori dalam bidang manajemen sumber daya manusia di setting pendidikan, terkhusus yang berkaitan dengan kepemimpinan, manajemen, dan prestasi siswa.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menguatkan penelitian sebelumnya dengan mengujikan kembali model dalam konteks sekolah islam terpadu.
- 3) Meningkatkan wawasan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah sehingga meluaskan pemahaman teoritis terkait faktor manajemen dalam mencapai prestasi lembaga pendidikan

- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empirik untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti tema serupa dalam setting yang berbeda

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan rekomendasi dan informasi pada sekolah untuk menyusun strategi manajemen dan kepemimpinan sekolah yang efektif untuk menjaga atau meningkatkan prestasi sekolah
- 2) Menjadi dasar pemikiran atau pertimbangan ketika merancang kegiatan intervensi khususnya untuk menjaga dan meningkatkan prestasi sekolah
- 3) Berkontribusi dalam perumusan kebijakan untuk mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan sekolah agar lebih produktif, adaptif, dan inovatif

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka disusun untuk mengkaji, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi, serta prestasi sekolah. Kajian ini bertujuan memperkuat landasan empiris penelitian dan menunjukkan posisi penelitian yang akan dilakukan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam pengelolaan sekolah karena kepala sekolah berada pada posisi yang mengarahkan sumber daya (guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, serta iklim sekolah) agar seluruh proses pendidikan berjalan selaras

dengan tujuan sekolah. Dalam konteks manajemen pendidikan, kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai jabatan formal, melainkan sebagai proses memengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasikan warga sekolah untuk mencapai target mutu yang telah ditetapkan.¹³

Secara konseptual, kepemimpinan dapat dipahami sebagai proses memberi pengaruh kepada individu atau kelompok sehingga mereka bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pada tataran sekolah, kepemimpinan kepala sekolah merupakan bentuk kepemimpinan pendidikan yang diarahkan untuk menjamin terselenggaranya pembelajaran bermutu, tata kelola yang akuntabel, serta pengembangan budaya sekolah yang mendukung prestasi.

Zain dan Andim menegaskan bahwa model kepemimpinan yang relevan di sekolah adalah kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*), karena misi utama sekolah adalah mendidik dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Orientasi kepemimpinan ini menempatkan kepala sekolah sebagai pengarah dan penjamin kualitas proses pembelajaran melalui penetapan arah, penguatan program pembelajaran, serta pembinaan iklim belajar yang positif.¹⁴

Peran kepala sekolah pada dasarnya bersifat multidimensi. Di satu sisi, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah secara manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi).¹⁵ Di sisi lain, kepala sekolah dituntut menjadi pemimpin instruksional yang terlibat dalam

¹³ Javornik dan Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness."

¹⁴ Zain dan Andim, "Model Ideal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran."

¹⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala sekolah: tinjauan teoritik dan permasalahannya* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 1999).

peningkatan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik, pengembangan profesional guru, serta pemantauan kemajuan belajar siswa.¹⁶ Peran tersebut perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar sekolah tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga bertumbuh sebagai organisasi pembelajar.

Dalam praktiknya, kepala sekolah efektif umumnya ditandai oleh kemampuan membangun komunikasi, keteladanan, mendorong partisipasi warga sekolah, dan mengambil keputusan berbasis kebutuhan pembelajaran. Karakteristik ini selaras dengan temuan riset kepemimpinan sekolah yang menempatkan kepala sekolah sebagai penggerak perubahan dan penjaga mutu internal.¹⁷

Murphy, dalam kajian pada sekolah menengah di Australia, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang strategis berkontribusi pada keberhasilan program dan capaian akademik melalui praktik seperti memberdayakan staf pengajar, memanfaatkan sumber daya lokal, membangun relasi dengan komunitas, serta menguatkan jalur pembelajaran yang relevan bagi siswa.¹⁸

Zhang, Huang, dan Xu mengkaji hubungan kepemimpinan transformasional, professional learning communities (PLC), dan kepuasan kerja guru dari perspektif kepala sekolah. Melalui pemodelan struktural, penelitian

¹⁶ Edson Muresherwa, *Challenges And Opportunities To Instructional Leadership In Inclusive Secondary Schools Of Zimbabwe*, n.d.

¹⁷ Gary Yukl, *Leadership in Organizations*, Eighth edition, global edition, Always Learning (Pearson, 2013).

¹⁸ Steve Murphy, "Leadership Practices Contributing to STEM Education Success at Three Rural Australian Schools," *The Australian Educational Researcher* 50, no. 4 (2023): 1049–67, <https://doi.org/10.1007/s13384-022-00541-4>.

ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap komponen-komponen PLC (misalnya tujuan bersama, kolaborasi, fokus pada pembelajaran siswa, berbagi praktik, dan dialog reflektif). Komponen PLC tersebut juga memprediksi kepuasan kerja guru, sekaligus memediasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja. Kajian ini memperkuat argumen bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam membangun budaya kolaboratif dan kesejahteraan psikologis guru, yang secara teoritis dapat berimplikasi pada efektivitas dan prestasi sekolah.¹⁹

Murphy menelaah praktik kepemimpinan yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan STEM pada tiga sekolah menengah pedesaan berkinerja tinggi di Australia. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah praktik kepemimpinan yang mendukung capaian sekolah, antara lain pemanfaatan relasi komunitas, penggunaan sumber daya lokal untuk memperkaya pembelajaran, pemberdayaan guru STEM, promosi nilai penting STEM, serta dukungan jalur/karier STEM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah dapat bekerja melalui strategi manajerial dan penguatan kapasitas guru sehingga mendukung capaian program dan prestasi akademik sekolah.²⁰

Berbagai literatur menjelaskan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah dapat beragam. Namun, dalam kaitannya dengan prestasi sekolah, model yang

¹⁹ Jia Zhang et al., "The Relationships among Transformational Leadership, Professional Learning Communities and Teachers' Job Satisfaction in China: What Do the Principals Think?" *Sustainability* 14, no. 4 (2022): 2362, <https://doi.org/10.3390/su14042362>.

²⁰ Murphy, "Leadership Practices Contributing to STEM Education Success at Three Rural Australian Schools."

paling sering dihubungkan dengan peningkatan capaian belajar siswa dan kinerja sekolah adalah kepemimpinan instruksional (kepemimpinan pembelajaran) dan kepemimpinan transformasional.²¹

Pertama, kepemimpinan instruksional menekankan keterlibatan kepala sekolah pada inti sekolah, yaitu proses belajar mengajar. Fokus utama kepemimpinan ini adalah memastikan arah pembelajaran jelas, program pembelajaran berjalan efektif, dan iklim belajar mendukung kualitas pengajaran. Zain dan Andim menekankan bahwa kepemimpinan pembelajaran menjadi pilihan model yang sesuai karena berorientasi langsung pada peningkatan prestasi belajar siswa melalui penguatan kurikulum, proses pembelajaran, serta asesmen hasil belajar.²²

Gümüş, Bellibaş, dan Pietsch menguatkan relevansi kepemimpinan instruksional melalui analisis data PISA 2015 lintas negara. Studi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional berperan dalam meningkatkan capaian belajar dan dapat memoderasi pengaruh status sosial ekonomi sekolah terhadap prestasi, terutama pada capaian matematika. Temuan ini memberi implikasi bahwa kepemimpinan yang berfokus pada pembelajaran berpotensi memperkecil kesenjangan prestasi antarsekolah.²³

²¹ Philip Hallinger dan Wen-Chung Wang, *Assessing Instructional Leadership with the Principal Instructional Management Rating Scale* (Springer, 2015).

²² Zain dan Andim, "Model Ideal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran."

²³ Sedat Gümüş et al., "School Leadership and Achievement Gaps Based on Socioeconomic Status: A Search for Socially Just Instructional Leadership," *Journal of Educational Administration* 60, no. 4 (2022): 419–38, <https://doi.org/10.1108/JEA-11-2021-0213>.

Kedua, kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama, memotivasi, dan memberdayakan warga sekolah untuk melakukan perubahan. Penelitian Zhang, Huang, dan Xu menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berkorelasi dengan penguatan professional learning communities (PLC), seperti adanya tujuan bersama, aktivitas kolaboratif, fokus pada pembelajaran siswa, keterbukaan praktik mengajar, dan dialog reflektif. Penguatan PLC tersebut berasosiasi dengan meningkatnya kepuasan kerja guru, yang dalam berbagai kajian dipandang sebagai prasyarat terciptanya pembelajaran yang konsisten dan bermutu.²⁴

Temuan Normianti, Aslamiah, dan Suhaimi juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berhubungan dengan motivasi kerja dan komitmen organisasi guru, serta berpengaruh terhadap kinerja guru. Walaupun fokus kajian mereka pada kinerja guru, hasil ini penting sebagai penjelasan mekanisme: kepemimpinan kepala sekolah berpotensi memengaruhi prestasi sekolah melalui penguatan kualitas kinerja pendidik dan budaya kerja yang produktif.²⁵

Agar konsep kepemimpinan kepala sekolah dapat ditelaah secara lebih terstruktur dalam penelitian, diperlukan pemetaan dimensi kepemimpinan yang relevan. Banyak studi merujuk pada kerangka kepemimpinan instruksional

²⁴ Zhang et al., "The Relationships among Transformational Leadership, Professional Learning Communities and Teachers' Job Satisfaction in China."

²⁵ Henny Normianti, Aslamiah, Suhaimi, "Relationship of Transformational Leaders of Principal, Teacher Motivation, Teacher Organization Commitments With Performance Of Primary School Teachers In Labuan Amas Selatan, Indonesia," *European Journal of Education Studies* 5, no. 11 (n.d.).

yang mencakup (1) penetapan misi sekolah, (2) pengelolaan program pembelajaran, dan (3) penciptaan iklim belajar yang positif.²⁶ Kerangka tiga dimensi ini dipandang aplikatif karena menautkan peran kepala sekolah secara langsung dengan aktivitas pembelajaran dan pencapaian target akademik.

Faisal dan Apriani, dalam studi pada jenjang sekolah menengah pertama, menekankan bahwa kepemimpinan instruksional berkaitan dengan penetapan tujuan belajar, supervisi akademik, pemantauan kemajuan belajar, serta pengembangan profesional guru berbasis data. Praktik tersebut berkontribusi pada peningkatan capaian literasi dan numerasi.²⁷

Prestasi sekolah merupakan gambaran capaian sekolah dalam memenuhi tujuan pendidikan, baik yang terkait dengan hasil belajar peserta didik maupun kinerja institusi secara keseluruhan.²⁸ Dalam kajian efektivitas sekolah, prestasi sekolah dipandang bersifat multidimensi. Artinya, prestasi sekolah tidak hanya ditunjukkan oleh nilai akademik, tetapi juga dapat tercermin dari keterlibatan siswa, kepuasan dan kinerja guru, iklim sekolah, serta indikator kelembagaan lain seperti akreditasi dan kepercayaan masyarakat.²⁹

Javornik dan Klemenčič Mirazchiyski menegaskan bahwa efektivitas dan prestasi sekolah dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti capaian akademik, keterlibatan siswa, serta kepuasan guru. Dengan demikian,

²⁶ Philip Hallinger dan Joseph Murphy, "Assessing the Instructional Management Behavior of Principals," *The Elementary School Journal* 86, no. 2 (1985): 217–47, <https://doi.org/10.1086/461445>.

²⁷ Faisal dan Apriani, "The Influence of School Principal Leadership on The Improvement of Literacy and Numeracy Achievements Based on Education Reports at Junior High School."

²⁸ Pam Sammons, *Key Characteristics of Effective Schools: A Review of School Effectiveness Research*. (ERIC, 1995), <https://eric.ed.gov/?id=ED389826>.

²⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed (Taylor and Francis, 2014).

pemilihan indikator prestasi sekolah dalam penelitian perlu disesuaikan dengan konteks sekolah dan tujuan penelitian.³⁰

Dalam konteks sekolah dasar, prestasi sekolah umumnya dapat dilihat melalui: (1) capaian akademik siswa (misalnya literasi, numerasi, nilai ujian/asesmen, dan kenaikan kelas), (2) prestasi non-akademik (kejuaraan, kegiatan ekstrakurikuler, dan karakter/kepribadian), serta (3) mutu kelembagaan (akreditasi, tata kelola, dan capaian program sekolah). Penelitian ini mengarahkan pembahasan prestasi sekolah sebagai kinerja institusi yang tampak pada capaian akademik dan non-akademik, serta indikator mutu kelembagaan yang relevan dengan kondisi SDIT Bina Insani Cikampek.³¹

Capaian akademik merupakan indikator prestasi sekolah yang paling sering digunakan, karena secara langsung merepresentasikan keberhasilan proses pembelajaran. Faisal dan Apriani menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang menekankan penggunaan data (education report/rapor pendidikan), supervisi akademik yang konsisten, serta pemberdayaan guru, berkorelasi dengan peningkatan capaian literasi dan numerasi siswa. Dalam studi mereka, capaian literasi meningkat dari 51,11% (2022) menjadi 86,67% (2025), sedangkan numerasi meningkat dari 31,11% menjadi 74,42% pada periode yang sama.³²

³⁰ Javornik dan Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness."

³¹ Sammons, *Key Characteristics of Effective Schools*; Sallis, *Total Quality Management in Education*; Ali Akbar Al Afghani, "Terbaru Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020," *BAN S/M*, January 1, 2020, https://www.academia.edu/45075187/terbaru_pedoman_akreditasi_sekolah_madrasah_2020.

³² Faisal dan Apriani, "The Influence of School Principal Leadership on The Improvement of Literacy and Numeracy Achievements Based on Education Reports at Junior High School."

Selain capaian akademik, prestasi sekolah juga dapat dilihat melalui akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal. Akreditasi menilai kinerja satuan pendidikan pada komponen inti seperti mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah.³³ Arismunandar dan Mus menunjukkan bahwa rendahnya peringkat akreditasi berkaitan dengan persoalan mutu guru, ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, serta lemahnya pelaksanaan fungsi manajemen sekolah.³⁴ Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan tata kelola berperan dalam memastikan sekolah memenuhi standar mutu secara berkelanjutan.

Prestasi sekolah dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Pada level internal, faktor yang sering dibahas meliputi kualitas kepemimpinan, kualitas pengajaran, budaya sekolah, kolaborasi guru, serta ketersediaan sumber daya pendukung pembelajaran. Pada level eksternal, faktor sosial ekonomi peserta didik, dukungan orang tua, dan karakteristik lingkungan juga berkontribusi terhadap variasi capaian sekolah.³⁵

Dalam tinjauan sistematis tentang efektivitas sekolah, Javornik dan Klemenčič Mirazchiyski mengidentifikasi bahwa kepemimpinan yang kuat, praktik pengajaran yang efektif, budaya sekolah yang positif, dan keterlibatan orang tua merupakan faktor yang konsisten terkait dengan sekolah yang efektif. Studi lintas negara oleh Gümüş dkk. juga menunjukkan bahwa status sosial

³³ Ahmad Muthohar, *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtida'iyah*(n.d.).

³⁴ Arismunandar dan Mus, "Akreditasi Sekolah."

³⁵ Sammons, *Key Characteristics of Effective Schools*.

ekonomi pada level sekolah berkaitan dengan capaian akademik, namun kepemimpinan instruksional dapat berperan sebagai intervensi untuk meningkatkan capaian dan mengurangi kesenjangan antar sekolah.³⁶

Kepemimpinan kepala sekolah dipandang memiliki pengaruh terhadap prestasi sekolah melalui berbagai jalur. Secara teoritis, kepala sekolah memengaruhi kualitas pembelajaran dengan mengarahkan visi dan target sekolah, mengelola program pembelajaran, serta membangun iklim sekolah yang mendukung. Pengaruh tersebut dapat bersifat langsung pada kebijakan dan praktik sekolah (misalnya penetapan program akademik, sistem supervisi, dan penggunaan data hasil belajar), maupun tidak langsung melalui perubahan pada kinerja guru, budaya kolaborasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan.³⁷

Temuan empiris dari berbagai studi memperkuat hubungan tersebut. Dalam studi PISA 2015, kepemimpinan instruksional terbukti berkaitan dengan capaian akademik dan memoderasi pengaruh status sosial ekonomi sekolah terhadap prestasi matematika (Gümüş dkk.).³⁸ Artinya, ketika kepala sekolah lebih aktif mengarahkan pembelajaran dan pengembangan guru, sekolah berpotensi meningkatkan capaian sekalipun menghadapi keterbatasan lingkungan.

Pada konteks sekolah dasar di Indonesia, Faisal dan Apriani menemukan bahwa strategi kepemimpinan berbasis data (pemanfaatan rapor pendidikan),

³⁶ Javornik dan Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness."

³⁷ Muresherwa, *Challenges and Opportunities To Instructional Leadership In Inclusive Secondary Schools of Zimbabwe*.

³⁸ Gümüş et al., "School Leadership and Achievement Gaps Based on Socioeconomic Status."

supervisi akademik terstruktur, serta pemberdayaan guru berkaitan dengan peningkatan signifikan capaian literasi dan numerasi.³⁹ Hal ini menegaskan peran kepala sekolah sebagai agen perubahan yang memastikan perbaikan pembelajaran berlangsung secara terencana dan terukur.

Di sisi lain, Murphy menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi program akademik tertentu melalui penguatan relasi komunitas, pemanfaatan sumber daya lokal, dan dukungan terhadap jalur belajar siswa. Praktik tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya berpengaruh pada proses internal sekolah, tetapi juga memperluas ekosistem dukungan yang mendorong capaian siswa dan reputasi sekolah.⁴⁰

Penelitian terkait kepemimpinan transformasional juga memberikan gambaran mekanisme pendukung prestasi. Zhang dkk. menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memperkuat komunitas belajar profesional (PLC) yang berdampak pada kepuasan kerja guru. Normianti dkk. juga melaporkan bahwa kepemimpinan transformasional berhubungan dengan motivasi, komitmen, dan kinerja guru. Walaupun variabel-variabel tersebut tidak dijadikan variabel utama dalam penelitian ini, temuan tersebut penting untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas proses pendidikan.⁴¹

³⁹ Faisal dan Apriani, "The Influence of School Principal Leadership on The Improvement of Literacy and Numeracy Achievements Based on Education Reports at Junior High School."

⁴⁰ Murphy, "Leadership Practices Contributing to STEM Education Success at Three Rural Australian Schools."

⁴¹ Zhang et al., "The Relationships among Transformational Leadership, Professional Learning Communities and Teachers' Job Satisfaction in China."

Berdasarkan perspektif school effectiveness research, kepemimpinan merupakan salah satu faktor sekolah yang bersifat malleable (dapat diubah melalui kebijakan dan pengembangan kapasitas) sehingga layak dijadikan fokus intervensi.⁴² Kepemimpinan yang kuat berfungsi menyelaraskan visi, menguatkan praktik pembelajaran, serta menciptakan budaya sekolah yang secara konsisten mendukung pencapaian prestasi.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan capaian akademik di sekolah. Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa kepemimpinan instruksional maupun transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, budaya kolaboratif sekolah, serta hasil belajar peserta didik, termasuk literasi dan numerasi.⁴³ Selain itu, beberapa studi juga menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah secara umum. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih memfokuskan analisisnya pada luaran individual, seperti kinerja guru, motivasi kerja, kepuasan kerja, atau prestasi akademik siswa secara terpisah.

Di sisi lain, penelitian yang mengkaji prestasi sekolah sebagai satu kesatuan institusi yang mencakup capaian akademik, non-akademik, serta indikator mutu kelembagaan masih relatif terbatas.⁴⁴ Beberapa studi memang telah

⁴² Sammons, *Key Characteristics of Effective Schools*.

⁴³ Gümüş et al., "School Leadership and Achievement Gaps Based on Socioeconomic Status."

⁴⁴ Javornik and Klemenčič Mirazchiyski, "Factors Contributing to School Effectiveness."

menyinggung hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah, tetapi umumnya dilakukan pada konteks sekolah umum atau berbasis negeri, serta belum secara spesifik menelaah karakteristik sekolah Islam terpadu. Padahal, sekolah Islam terpadu memiliki kekhasan dalam sistem pengelolaan, budaya organisasi, dan orientasi pendidikan yang berpotensi memengaruhi pola kepemimpinan dan capaian prestasi sekolah.⁴⁵

Selain itu, belum banyak penelitian yang secara empiris menguji pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah tanpa memposisikan variabel lain, seperti kinerja atau motivasi guru, sebagai variabel mediasi utama. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) terkait kebutuhan kajian yang memfokuskan kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel independen utama dan prestasi sekolah sebagai variabel dependen institusional, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar Islam Terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara empiris pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, serta kontribusi praktis bagi pengelolaan dan peningkatan mutu sekolah Islam terpadu secara berkelanjutan.

⁴⁵ Roziana Roziana et al., "Effective Principal Leadership Strategy in Managing Integrated Islamic School Organisation at SMA IT Yarsi Mataram, Indonesia," *Path of Science* 11, no. 6 (2025): 2027, <https://doi.org/10.22178/pos.119-29>.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran alur penulisan skripsi secara sistematis dan terstruktur sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan) memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab pendahuluan berfungsi sebagai pengantar untuk memahami arah dan fokus penelitian yang dilakukan.

BAB II (Tinjauan Pustaka) Bab ini membahas kajian pustaka yang relevan dengan penelitian, meliputi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah. Selain itu, bab ini memuat landasan teori yang mencakup konsep kepemimpinan kepala sekolah, prestasi sekolah, hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah, kerangka pemikiran penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III (Metode Penelitian) menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, meliputi deskripsi data penelitian, hasil uji prasyarat analisis, hasil uji hipotesis, serta pembahasan hasil

penelitian. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V (Penutup) memuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Cikampek secara positif dan signifikan. Hal ini merujuk pada hasil uji regresi linear sederhana dengan skor signifikansi 0,001 yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Selain itu tanda hubungan positif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi sekolah berkorelasi searah, yaitu semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai.
2. Besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi sekolah adalah sebesar 71,4% merujuk pada skor koefisien determinasi atau R^2 yaitu sebesar 0,714. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan 71,4% dari variabel terikat, sedangkan 28,6% lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dominan terhadap prestasi sekolah.

B. Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran pada beberapa pihak di antaranya:

1. SDIT Bina Insani Cikampek

Sekolah disarankan untuk terus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam hal supervisi, pembinaan, komunikasi, dan pemberdayaan para guru. Selain itu sekolah juga perlu menguatkan budaya kolaboratif dan evaluasi program secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan prestasi baik secara akademik maupun non-akademik.

2. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan optimal untuk mengembangkan kompetensi kepala sekolah dengan adanya berbagai program pelatihan, pendampingan, workshop, dan penguatan komunikasi belajar para kepala sekolah. Selain itu juga disarankan untuk mengevaluasi dan membina praktik kepemimpinan kepala sekolah supaya mampu melaksanakan fungsi kepemimpinan dan manajerial secara efektif.

3. Peneliti berikutnya

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh sebab itu disarankan untuk peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain sebagai variabel terikat secara simultan atau menambahkan variabel intervening untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi sekolah ketika terdapat variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, Ali Akbar Al. "Terbaru Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020." *BAN S/M*, January 1, 2020. https://www.academia.edu/45075187/terbaru_pedoman_akreditasi_sekolah_madrasah_2020.
- Aida, Aida, Dina Hermina, dan Norlaila Norlaila. "Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, Dan Eksperimen)." *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2025): 31–40.
- Arismunandar, Arismunandar, dan Sumarlin Mus. "Akreditasi Sekolah: Faktor Penyebab Rendahnya Peringkat Akreditasi Sekolah Menengah Pertama." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 347–56.
- Awaludin, dan Fatmawati. "Principal's Leadership Style: Impact on Student Motivation and Teacher Performance." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 13, no. 4 (2025): 2439–48.
- Balaka, Muh Yani. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina, 2022.
- Pauddikdasmen, Data Pokok SDIT BINA INSANI. Diakses pada 7 Januari, 2026. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/BEDEECB76B50F1FF7746>.
- Faisal, Agus, dan Hikma Apriani. "The Influence of School Principal Leadership on The Improvement of Literacy and Numeracy Achievements Based on Education Reports at Junior High School." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 13, no. 1 (2025): 1533–41.
- Forester, Brayen Jodi, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, dan Muhammad Isnaini. "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20.
- Gümüş, Sedat, Mehmet Şükrü Bellibaş, dan Marcus Pietsch. "School Leadership and Achievement Gaps Based on Socioeconomic Status: A Search for Socially Just Instructional Leadership." *Journal of Educational Administration* 60, no. 4 (2022): 419–38.
- Hallinger, Philip, dan Joseph Murphy. "Assessing the Instructional Management Behavior of Principals." *The Elementary School Journal* 86, no. 2 (1985): 217–47.
- Hallinger, Philip, dan Wen-Chung Wang. *Assessing Instructional Leadership with the Principal Instructional Management Rating Scale*. Springer, 2015.

- Henny Normianti, Aslamiah, Suhaimi. "Relationship Of Transformational Leaders Of Principal, Teacher Motivation, Teacher Organization Commitments With Performance Of Primary School Teachers In Labuan Amas Selatan, Indonesia." *European Journal of Education Studies* 5, no. 11 (n.d.).
- "Huang Wu and Jianping Shen, 'The Association between Principal Leadership and Student Achievement: A Multivariate Meta-Meta-Analysis,' *Educational Research Review* 35."
- Hutami, Wanda Femila. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query Date* 21 (2024): 23.
- Jannana, Nora Saiva, Heru Sulistya, Muhammad Qowim, dan Ali Murfi. "Human Resources Approach for Optimization of Knowledge Management Implementation: A Case Study at Binus University." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 219-234.
- Javornik, Špela, dan Eva Klemenčič Mirazchiyski. "Factors Contributing to School Effectiveness: A Systematic Literature Review." *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 13, no. 10 (2023): 2095–111.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2022.
- Mukti, Bayu Hari. "Methods in Health Research: Probability and Non-Probability Sampling." *Health Sciences International Journal* 3, no. 2 (2025): 220–34.
- Muresherwa, Edson. *Challenges and Opportunities to Instructional Leadership in Inclusive Secondary Schools of Zimbabwe*. n.d.
- Murphy, Steve. "Leadership Practices Contributing to STEM Education Success at Three Rural Australian Schools." *The Australian Educational Researcher* 50, no. 4 (2023): 1049–67.
- Muthohar, Ahmad. *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtida'iyah*. n.d.
- Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, dan Nora Saiva Jannana. "Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis Covid-19 di Indonesia." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119-136.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Rambe, Khoirul Bariah Rambe, Nahdah Faizah Harahap, dan Almira Amir. "Pemanfaatan Regresi Linier Sederhana Dalam Penelitian Pendidikan

Dasar: Kajian Literatur Sistematis.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 244–57.

Roziana, Roziana, Fortunately Waluyo, Mansur Hakim, Lalu Sumardi, dan Dedi Setiadi. “Effective Principal Leadership Strategy in Managing Integrated Islamic School Organisation at SMA IT Yarsi Mataram, Indonesia.” *Path of Science* 11, no. 6 (2025): 2027.

Sa'adah, Miftahus. “Kepemimpinan sekolah berbasis pendidikan multikultural.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 6, no. 2 (2018): 141-150.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. 3rd ed. Taylor and Francis, 2014.

Sammons, Pam. *Key Characteristics of Effective Schools: A Review of School Effectiveness Research*. ERIC, 1995.

Sariakin, Manovri Yeni, Musliadi Bin Usman, Aman Simare Mare, Munzir, dan Muhamad Saleh. “Fostering a Productive Educational Environment: The Roles of Leadership, Management Practices, and Teacher Motivation.” *Frontiers in Education* 10 (2025): 1499064.

Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–609.

Subhaktiyasa, Putu Gede, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, dan Abd Syakur. “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 1999.

Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*. Eighth edition, Global edition. Always Learning. Pearson, 2013.

Zain, Noorma Fitriana M., dan Fauzul Andim. “Model Ideal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran.” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 2, no. 2 (2024): 429–44.

Zhang, Jia, Qinan Huang, dan Jianmei Xu. “The Relationships among Transformational Leadership, Professional Learning Communities and Teachers’ Job Satisfaction in China: What Do the Principals Think?” *Sustainability* 14, no. 4 (2022): 2362.